

ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN UTANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG DIDELISTING DARI BEI PADA TAHUN 2017-2020

Yulia Komala¹, Dede Sopian²

¹Program Studi D3 Akuntansi STIEB Perdana Mandiri

yulia@stieb-perdanamandiri.ac.id

²Program Studi S1 Akuntansi STIEB Perdana Mandiri

dede@stieb-perdanamandiri.ac.id

Abstrak

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan pemilik saham. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan (profitabilitas). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) gambaran kebijakan utang yang dilihat dari *short term debt* (STD) dan *long term debt* (LTD); 2) gambaran rasio profitabilitas yang dilihat dari *return on equity* (ROE); 3) pengaruh kebijakan utang terhadap profitabilitas di perusahaan yang *delisting* dari BEI pada tahun 2017-2019.

Objek dalam penelitian ini adalah STD, LTD dan ROE di perusahaan yang *delisting* dari BEI pada tahun 2017-2019. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Dari populasi data laporan keuangan diambil beberapa indikator *short term debt*, *long term debt* dan *return on equity* periode 2017-2019 sebagai sampel. Teknik penarikan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan pendekatan *sampling purposive*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi. Untuk mengukur pengaruh kebijakan utang terhadap profitabilitas pada perusahaan yang *delisting* dari BEI pada tahun 2017-2019 digunakan teknik analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis menggunakan *software* SPSS versi 25. Berdasarkan hasil analisis data, STD tidak berpengaruh terhadap ROE dengan nilai *t* hitung -0,363, dan nilai signifikansi sebesar 0,721. Variabel LTD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE dengan nilai *t* hitung sebesar -3,007, dan tingkat signifikansi sebesar 0,007. Adapun nilai *R Square* yaitu 0,331, sehingga kebijakan utang yang digambarkan oleh variabel STD dan LTD mampu memengaruhi profitabilitas yang digambarkan oleh variabel ROE sebesar 33,1% dan sisanya 66,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang di luar penelitian ini.

Kata kunci: *Short Term Debt, Long Term Debt dan Return On Equity*

I. PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan kesatuan teknis yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa. Perusahaan juga disebut tempat berlangsungnya proses produksi untuk menghasilkan barang atau jasa. Perusahaan merupakan alat dari badan usaha untuk mencapai tujuan utama yaitu mencari keuntungan yang maksimal dengan menekan

biaya yang seminim mungkin. Perkembangan dunia bisnis mengharuskan perusahaan untuk memandang jauh kedepan dan mampu mengidentifikasi setiap peluang yang muncul, serta merumuskannya dalam perencanaan jangka panjang agar perusahaan dapat berkompetisi dan memenangkan persaingan. Perusahaan juga diharapkan mampu untuk

terus tumbuh dan berkembang seiring berjalannya waktu.

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Rasio profitabilitas merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Delisting dapat dibagi ke dalam 2 jenis, yaitu:

1. *Voluntary delisting* (penghapusan pencatatan secara sukarela).
Voluntary delisting terjadi karena perusahaan yang bersangkutan atas keinginan sendiri mengajukan agar menjadi perusahaan privat.
2. *Force delisting* (penghapusan secara paksa).
Force delisting berarti nama saham perusahaan yang bersangkutan dihapus secara paksa oleh Bursa Efek Indonesia. Hal ini bisa dikarenakan beberapa hal, yaitu sebagai berikut:
 - a. Perusahaan selalu terlambat menyampaikan kewajiban pelaporan keuangan.
 - b. Perusahaan terbelit utang yang besar dalam jangka panjang.
 - c. Perusahaan terkena masalah hukum berkepanjangan.
 - d. Keberlangsungan perusahaan terancam.
 - e. Perusahaan tidak bisa mematuhi ketentuan bursa lainnya.
 - f. Perusahaan terus membukukan kerugian.
 - g. Perusahaan tidak beroperasi lagi.

- h. Perusahaan tidak memiliki pendapatan operasional yang memadai.

Rumusan Masalah

1. Untuk mengetahui gambaran kebijakan utang di perusahaan yang *delisting* dari BEI pada tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui gambaran rasio profitabilitas di perusahaan yang *delisting* dari BEI pada tahun 2017-2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan utang terhadap profitabilitas di perusahaan yang *delisting* dari BEI pada tahun 2017-2019.

Kebijakan Utang

Riyanto (2011:98), menambahkan : Kebijakan utang merupakan keputusan yang sangat penting dalam perusahaan. Dimana kebijakan utang merupakan salah satu bagian dari kebijakan pendanaan perusahaan. Kebijakan utang adalah kebijakan yang diambil pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber daya pembiayaan bagi perusahaan, sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

Profitabilitas

Munawir (2014:33) menyatakan bahwa Rentabilitas atau *profitability* adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode

dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Hipotesis

H₁: *short term debt* berpengaruh positif terhadap *return on equity* pada perusahaan yang *didelisting* dari BEI pada tahun 2017-2020.

H₂: *long term debt* berpengaruh negatif terhadap *return on equity* pada perusahaan yang *didelisting* dari BEI pada tahun 2017-2020.

H₃: terdapat pengaruh antara *short term debt* dan *long term debt* terhadap *return on equity* pada perusahaan yang *didelisting* dari BEI pada tahun 2017-2020.

II. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah kuantitatif, berupa laporan keuangan perusahaan yang *didelisting* dari BEI dengan sumber data sekunder berupa dokumen yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id dan situs stitus

lainnya yang mendukung data bagi penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memperoleh data menggunakan teknik pengumpulan data melalui teknik dokumentasi melalui website Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id dan situs stitus lainnya yang mendukung data bagi penelitian ini. Data yang dimaksud meliputi laporan keuangan laba rugi dan neraca juga informasi dari perusahaan-perusahaan yang *didelisting* dari BEI pada tahun 2017-2020.

Populasi

Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *didelisting* dari BEI pada tahun 2017-2020.

Sampel

Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *didelisting* dari BEI pada tahun 2017-2020 yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan penulis.

Metode Penelitian



Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Teoritik	Definisi Operasional	Sub Variabel	Indikator	Skala
1.	<i>Short Term Debt</i> (X1)	Modal asing yang jangka waktunya paling lama satu tahun. Riyanto (2011:238)	Utang jangka pendek merupakan dana yang diperoleh perusahaan dari pihak eksternal dalam jangka	<i>Short Term Debt</i> (STD)	STD=Total Debt- Long Term Debt Sumber: www.sites.google.com	Nominal
No	Variabel	Definisi Teoritik	Definisi Operasional	Sub Variabel	Indikator	Skala

			waktu tidak lebih dari satu tahun.			
2.	<i>Long Term Debt (X2)</i>	Utang yang jangka waktunya adalah panjang, pada umumnya lebih dari 10 tahun. Riyanto (2011:238)	Utang jangka panjang merupakan dana yang diperoleh perusahaan dari pihak eksternal dengan rata-rata jangka waktu lebih dari 10 tahun.	<i>Long Term Debt (LTD)</i>	$LTD = \frac{\text{Total Asset} - \text{Current Liabilities}}{\text{Equity}}$ Sumber: www.sites.google.com	
3..	Profitabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjual, total aktiva, maupun modal sendiri. Sartono (2010:122)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal yang dimiliki perusahaan.	<i>Return on equity</i>	$\frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$ Sumber: Sudana (2011:22)	Rasio

Teknik Penarikan Sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan

peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan pendekatan *sampling purposive*.

III. PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
STD	23	8228	258996	69162,87	74036,766
LTD	23	10406	6866456	1165192,00	2266699,008
ROE	23	-524,34	92,38	-15,0965	116,42885
Valid N (listwise)	23				

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah kembali)

1. Short Term Debt (STD)

Short Term Debt mempunyai nilai minimum 8228, nilai maksimum 258996, nilai mean 69162,87 dan nilai standar deviasi 74036,766 yang artinya nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi, mengindikasikan bahwa hasil yang kurang baik.

2. Long Term Debt (LTD)

Long Term Debt mempunyai nilai minimum 10406, nilai maksimum 6866456, nilai mean 1165192 dan nilai standar deviasi sebesar 2266699,008. Nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi, hal ini mengindikasikan bahwa hasil yang kurang baik.

3. Return On Equity (ROE)

Nilai minimum *Return On Equity* sebesar -524,34 dan nilai maksimum sebesar 92,38.

Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai *Return On Equity* pada sampel penelitian ini berkisar antara -524,34 sampai 92,38 dengan rata-rata (*mean*) -15,0965 dan standar deviasi sebesar

116,42885. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi, yaitu $-15,0965 < 116,42885$ yang berarti bahwa sebaran nilai *Return On Equity* teridentifikasi hasil yang kurang baik.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		95,21459689
Most Extreme Differences	Absolute		,240
	Positive		,183
	Negative		-,240
Test Statistic			,240
Asymp. Sig. (2-tailed)			,001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,119 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,111
		Upper Bound	,128

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah kembali)

Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai Sig sebesar $0,119 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						Keterangan
Model		Collinearity Statistics				
		Tolerance	Cut Off	VIF	Cut Off	
1	STD	,837	Tolerance > 0,10	1,194	VIF < 10	Non-Multikolinearitas
	LTD	,837	Tolerance > 0,10	1,194	VIF < 10	Non-Multikolinearitas
a. Dependent Variable: ROE						

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah kembali)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas, variabel *short term debt* (STD) dan *long*

term debt (LTD) menunjukkan nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 , sehingga dapat

dinyatakan bahwa tidak terjadi yang digunakan dalam penelitian ini. multikolinearitas pada kedua variabel bebas

Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
STD	,305	Tidak terjadi heteroskedastisitas
LTD	,729	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Semua variabel bebas memiliki nilai 5%, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak signifikansi (Sig.) di atas tingkat kepercayaan terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,763 ^a	,582	,538	91,73326	2,002

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah kembali)

N	k=2	
	dL	dU
23	1,1682	1,5435
24	1,1878	1,5464
25	1,2063	1,5495
26	1,2236	1,5528

Sumber: www.LaporanPenelitian.com

Nilai *Durbin Watson* atau nilai d sebesar 2,002. Sedangkan pada tabel *Durbin Watson* dengan $\alpha = 0,05$ dengan jumlah variabel independen atau $k = 2$ dan jumlah sampel atau $n = 23$, maka diperoleh nilai dL sebesar

1,1682 dan nilai dU sebesar 1,5435. Pengambilan keputusan bebas uji autokorelasi berdasarkan pada ketentuan $dU \leq d \leq (4 - dU)$ atau $1,5435 \leq 2,002 \leq 2,4565$ yang berarti diterima atau tidak ada korelasi.

Analisis Korelasi Berganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,576 ^a	,331	,264	99,86191	,331	4,953	2	20	,018

a. Predictors: (Constant), ltd, std

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah kembali)

Berdasarkan hasil analisis korelasi berganda pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Sig. F

Change lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,018, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat

korelasi antara variabel X yaitu *short term debt* dan *long term debt* terhadap variabel Y yaitu *return on equity*. Nilai *R Square* pada tabel diatas adalah 0,331 yang menunjukkan

bahwa kekuatan korelasi hubungan antara variabel X dan Y termasuk ke dalam interval kedua, hal ini berarti bahwa korelasi yang dimiliki oleh variabel X dan Y rendah.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,754	35,477		,810	,427
	STD	,000	,000	-,073	-,363	,721
	LTD	-3,087	,000	-,601	-3,007	,007
a. Dependent Variable: ROE						

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah kembali)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$ROE = 28,754 + 0,000X_1 - 3,087X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi *short term debt* (STD) bertanda positif, yang berarti bahwa setiap bertambahnya nilai STD akan

menambah nilai *return on equity* (ROE). Apabila STD berkurang, maka ROE akan berkurang.

Berbeda dengan STD, dijelaskan bahwa koefisien regresi *long term debt* (LTD) bertanda negatif, yang berarti bahwa setiap bertambahnya LTD akan mengurangi nilai ROE sebesar 3,087. Dan sebaliknya, apabila nilai LTD berkurang maka akan menambah nilai ROE.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,754	35,477		,810	,427
	STD	,000	,000	-,073	-,363	,721
	LTD	-3,087E-5	,000	-,601	-3,007	,007
a. Dependent Variable: ROE						

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah kembali)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai t hitung untuk variabel *short term debt* (STD) adalah sebesar -0,363. Adapun nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan yang ditetapkan, yaitu $0,721 > 0,05$, yang

berarti bahwa variabel STD secara signifikan tidak berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan-perusahaan yang telah *delisting* dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.

Adapun nilai *t* hitung untuk variabel *long term debt* (LTD) adalah sebesar -3,007. Adapun nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan, yaitu $0,007 < 0,05$, yang berarti bahwa variabel

LTD secara simultan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan-perusahaan yang telah *delisting* dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	98776,885	2	49388,442	4,953	,018 ^b
	Residual	199448,028	20	9972,401		
	Total	298224,913	22			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constant), LTD, STD						

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah kembali)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,018 < 0,05$ yang berarti bahwa semua variabel

independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	,576 ^a	,331	,264	99,86191

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah kembali)

Nilai *R Square* pada tabel di atas diperoleh hasil sebesar 0,331 atau 33,1%. Hal ini menunjukkan bahwa *short term debt* (STD) dan *long term debt* (LTD) memberikan kontribusi dalam mempengaruhi *return on equity* (ROE) sebesar 33,1% yang berarti terdapat korelasi yang rendah atau lemah namun memberikan pengaruh yang pasti, sedangkan sisanya yaitu sebesar 66,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Interpretasi Hasil Penelitian

Short term debt (STD) tidak berpengaruh terhadap ROE. Hasil ini dibuktikan dengan uji hipotesis secara parsial (uji *t*) yang

memberikan hasil nilai signifikan sebesar 0,721, nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu sebesar 0,05.

Gambaran Rasio Profitabilitas di Perusahaan yang Didelisting dari BEI pada Tahun 2017-2020

Long term debt (LTD) memiliki pengaruh terhadap ROE. Hasil ini dibuktikan dengan uji hipotesis secara parsial (uji *t*) yang memberikan hasil nilai signifikan sebesar 0,007, nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu sebesar 0,05. Maka dari itu perusahaan harus dapat mempertimbangkan antara manfaat dari

penggunaan utang dengan biaya utang yang ditimbulkan. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan model regresi $ROE = 28,754 + 0,000X_1 - 3,087X_2$. Dijelaskan bahwa koefisien regresi LTD bertanda negatif, yang berarti bahwa setiap bertambahnya LTD akan mengurangi nilai ROE sebesar 3,087. Dan sebaliknya, apabila nilai LTD berkurang maka akan menambah nilai ROE.

Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Rasio Profitabilitas di Perusahaan yang Didelisting dari BEI pada Tahun 2017-2020

Pengaruh kebijakan utang terhadap profitabilitas dalam hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,018 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel STD dan LTD secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel *return on equity*. Koefisien regresi dalam penelitian ini memperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,331 atau 33,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi ROE yang dapat dijelaskan oleh variabel STD dan LTD dalam penelitian ini sebesar 33,1% yang berarti terdapat korelasi yang rendah atau lemah namun memberikan pengaruh yang pasti, sedangkan sisanya 66,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

V. REFERENSI

- Agustiawan, Saputra. (2019). *Analisis Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi pada Program Studi Manajemen Intake Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang: tidak diterbitkan. [Online]. Tersedia: <http://scholar.unand.ac.id>. [15 Oktober 2019]
- Arifin, J. (2017). *SPSS untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, F. Eugene & Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 2 Jilid 11*. Jakarta : Salemba Empat.
- Emiten Kontan. 2020. Laporan Keuangan. [Online]. Tersedia: <http://www.emiten.kontan.co.id>. [3 Agustus 2020]
- Evamitria. (2019). “Analisis Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan di Perusahaan yang Terdaftar di Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Makassar”. 2. 1-2. [Online]. Tersedia: <http://journal.stieamkop.ac.id>. [18 Oktober 2019]
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Fahmi, Irham. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. (Edisi 9). Semarang:
- Halim, Abdul. (2007). *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Sleman: CV Budi Utama.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haruman, Tendi. (2008). “Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Pendanaan (Perspektif Agency Theory)”. 2. ISBN: 979-442-242-8.
- Hasan, Iqbal. (2017). *Poko-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. (Edisi 2) Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Husnan, Suad Dan Pudjiastuti. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (Edisi 6). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi 1). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mamduh, Hanafi. (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Pujiyanti, Ferra. (2015). *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus Perpajakan & UKM*. Jakarta: Lembar Pustaka Indonesia.
- Rangga. (2020, 12 Maret). Pengertian Mengenai Delisting dan Relisting. [Online]. Tersedia: <http://www.guruakuntansi.co.id>. [7 Mei 2020]
- Risti (2014). *Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012*. Skripsi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta:tidak diterbitkan. [Online]. Tersedia: <http://eprints.ums.ac.id>. [18 Oktober 2019]
- Riyanto, Bambang. (2011). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. (Edisi 4). Yogyakarta: YBPFE UGM.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Sartono, Agus (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE.
- Srimindarti, Ceacilia. (2006). *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja*. Semarang: STIE Stikubank.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sudarma, Made. (2004). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan*. Ringkasan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang:tidak diterbitkan.
- Sufiyati, A'thini. (2016). *Analisis Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta:tidak diterbitkan. [Online]. Tersedia: <http://eprints.uny.ac.id>. [15 Oktober 2019]
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. (Edisi 4). Jakarta: Rajawali Pers.
- Winarno, Hidayati dan Arum Darmawati. (2015). "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Listed di Bursa Efek Indonesia". 11. (2). 1. [Online]. Tersedia: <http://journal.uny.ac.id>. [7 Mei 2020]